



## Pendampingan Gerakan Peduli Budaya Dengan Menyanyikan Lagu Daerah di SDN Ledokombo 02

### *Accompanying the Cultural Care Movement With Singing Regional Songs at SDN Ledokombo 02*

Alivia Rosita Wahyuni<sup>1</sup>; Diny Fajariani Kusumaningtyas<sup>2</sup>;  
Ichtihar Syahrur Ramadhan<sup>3</sup>; Marsella Putri Permatasari<sup>4</sup>; Astri Widyaruli Anggraeni<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Universitas Muhammadiyah Jember

E-mail : [alifiarosita30@gmail.com](mailto:alifiarosita30@gmail.com)<sup>1</sup>; [dinyfajarianikusumaningtyas11@gmail.com](mailto:dinyfajarianikusumaningtyas11@gmail.com)<sup>2</sup>;

[ichtiarsyahruramadhan@gmail.com](mailto:ichtiarsyahruramadhan@gmail.com)<sup>3</sup>; [marsellaputri45@gmail.com](mailto:marsellaputri45@gmail.com)<sup>4</sup>;

[astriwidyaruli@unmuhjember.ac.id](mailto:astriwidyaruli@unmuhjember.ac.id)<sup>5</sup>

#### **Article History:**

Received:

March 19, 2024

Accepted:

March 26, 2024

Published:

April 30, 2024

**Keywords:** regional songs,  
character education, and  
culture

**Abstract:** This research is motivated by the lack of cultural awareness among elementary school students. Assistance in singing regional songs aims to preserve local culture through an educational approach among students. Students are taught to sing regional songs as part of cultural preservation. Through this activity, it is hoped that students will be able to appreciate and love local culture, so that they can foster a sense of nationality and love for their homeland. Apart from that, the development of character education is also applied to assistance in singing regional songs which aims to shape morals and personality towards God Almighty and towards the community environment.

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya tingkat peduli budaya yang kurang pada siswa sekolah dasar. Pendampingan dalam menyanyikan lagu daerah bertujuan untuk melestarikan budaya lokal melalui pendekatan edukasi dikalangan pelajar. Siswa diajarkan untuk menyanyikan lagu-lagu daerah sebagai upaya bagian dari pelestarian budaya. Melalui kegiatan ini diharapkan peserta didik dapat menghargai dan mencintai budaya lokal, sehingga mampu menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Selain itu pengembangan pendidikan karakter juga di terapkan pada pendampingan dalam menyanyikan lagu daerah yang bertujuan untuk membentuk akhlak dan pribadi terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan terhadap lingkungan masyarakat.

**Kata Kunci:** lagu daerah, pendidikan karakter, dan budaya

## PENDAHULUAN

Indonesia salah satu Negara Kepulauan yang memiliki berbagai macam kebudayaan, yaitu mempunyai beragam lagu daerah dari berbagai pulau dengan menggunakan bahasa daerah masing-masing. Dengan begitu beragam kebudayaan yang dimiliki membuat Indonesia mempunyai keistimewaan tersendiri yang mana potensi luar biasa ini harus tetap didukung dan dilestarikan. Lagu merupakan seni yang mempunyai beragam nada dan irama biasanya dinyanyikan oleh satu orang atau lebih. Lagu daerah merupakan lagu atau karya musik yang dibuat dengan menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat yang berasal dari berbagai pulau. Lagu daerah mempunyai bentuk yang sangat sederhana dan menjadi kekayaan serta karya seni yang ada di Indonesia. Menurut Banoe (2011) Lagu daerah yang

\* Alivia Rosita Wahyuni, [alifiarosita30@gmail.com](mailto:alifiarosita30@gmail.com)

terdapat di Indonesia yaitu lagu daerah setempat atau wilayah budaya tertentu, lazimnya dinyatakan dalam syair atau lirik bahasa daerah yang berupa lagu rakyat maupun lagu-lagu ciptaan baru. Tanah air Indonesia sangat kaya dengan lagu-lagu daerah yang tersebar di berbagai pulaunya. Dapat dikatakan hampir setiap daerah memiliki lagunya sendiri-sendiri sebagai gambaran kehidupan masyarakat di daerah tersebut. Malatu (2014) menyatakan bahwa lagu daerah merupakan lagu yang berasal dari suatu daerah yang mana lagu daerah tersebut menjadi populer dan banyak dinyanyikan oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Lagu daerah Indonesiatidak hanya alunan musik yang enak untuk didengar tetapi juga memiliki fungsi sendiri didalamnya yaitu biasa digunakan untuk upacara adat, pengiring pertunjukan, pengiring permainan tradisional dan media komunikasi.

Dalam hal ini peran pendidikan sangatlah penting, dengan adanya pendidikan dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan potensi-potensi yang ada dalam diri seorang manusia. Guru menjadi praktisi terdepan dalam melaksanakan kebijakan-kebijakan pemerintah dan satu-satunya pihak yang mampu untuk mengimplementasikan unsur-unsur yang ada dalam pembelajaran seperti strategi pembelajaran, model pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sarana pembelajaran hingga penyediaan bahan ajar dengan begitu apa yang telah disiapkan sesuai dengan kebutuhan peserta didik di tempat mengajar, oleh karena itu dapat meningkatkan mutu pendidikan dibutuhkan tenaga pendidik. Dengan adanya tenaga pendidik dapat membantu peserta didik atau para pelajar untuk mengenal lagu daerah setempat ataupun daerah wilayah lain agar tidak terlupakan tetapi peran guru tidak hanya ini saja.

Sejak kecil sebagian dari kita sudah sering mendengar dan mengenal lagu daerah setempat maupun lagu daerah wilayah lain. Bahkan ketika berada dibangku sekolah para pelajar tidak hanya diajarkan pelajaran saja tetapi juga mempelajari pembelajaran muatan lokal berupa pengenalan budaya dan kesenian. Namun dengan seiring perkembangan zaman dan teknologi, kebudayaan yang ada di Indonesia mulai terlupakan seperti pada lagu daerah mulai mengalami penurunan dikarenakan kurang minat atau ketertarikan pelajar untuk mengenal dan mendengar lagu-lagu daerah. Sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa anak-anak zaman sekarang tidak mengetahui atau mengenal lagu-lagu daerah setempat ataupun lagu daerah wilayah lain. Hal ini juga ditemukan di salah satu Sekolah Dasar yang ada di Kota Jember Jawa Timur, tepatnya di Kecamatan Ledokombo yang bernama SDN Ledokombo 02. Para pelajar disana masih banyak ditemukan yang tidak mengetahui lagu daerah setempat dan lagu daerah wilayah lain hal tersebut disebabkan oleh anak-anak atau para pelajar di sekolah yang tidak asing dengan penggunaan gadget/smartphone untuk

menonton kartun, bermain game, dan mendengarkan lagu-lagu viral zaman sekarang yang beredar semakin pesat dan budaya modern yang menghantui pikiran para pelajar atau generasi muda. Sehingga para pelajar tidak mengetahui lagu daerah kebangsaan setempat dan lagu daerah wilayah lain.

Hal tersebut yang membuat kami Mahasiswa Kampus Mengajar 6 hadir untuk kebersamai tenaga pendidik yang ada di SDN Ledokombo 02 untuk mendampingi siswa dalam mengenalkan kembali lagu daerah dan membiasakan kegiatan pagi hari sebelum memasuki ruangan kelas dengan menyanyikan lagu daerah bersama di halaman SDN Ledokombo 02. Pendampingan Gerakan Peduli Budaya dengan Menyanyikan Lagu Daerah di SDN Ledokombo 02 diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi para pelajar, mengingat masih banyak ditemukan peserta didik yang belum mengetahui lagu daerah setempat dan lagu daerah wilayah lainnya maka perlu diadakan kegiatan menyanyikan lagu daerah setiap pagi agar peserta didik menjadi tahu dan terbiasa untuk menyanyikan lagu tersebut. Dalam hal ini tidak hanya peran guru yang ada di sekolah saja untuk mengenalkan kepada mereka tentang lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia tetapi peran orang tua juga ikutserta mengenalkan lagu-lagu daerah yang ada di Indonesia agar warisan budaya berupa lagu-lagu daerah yang beranekaragam di Indonesia dapat terus di jaga dan dilestarikan.

Jadi yang akan direncanakan dalam permasalahan ini yaitu mengenalkan kembali kepada para pelajar tentang lagu-lagu daerah setempat dan lagu daerah wilayah lain dan membudayakan kegiatan nyanyi bersama lagu daerah di pagi hari sebelum memasuki ruangan kelas.

## **METODE**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ditujukan kepada seluruh siswa-siswi SDN Ledokombo 02 yang terdiri melalui pengenalan secara mendasar terkait pentingnya budaya, memberikan pendidikan karakter melalui penerapan menyanyikan lagu daerah secara bersama setelah pelaksanaan kegiatan senam bersama yang dilaksanakan di halaman SDN Ledokombo 02 dengan pendampingan oleh guru SDN Ledokombo 02 yang setiap harinya telah dijadwalkan untuk melaksanakan pendampingan tersebut. Terlaksananya pendampingan gerakan peduli budaya dengan menyanyikan lagu daerah di SDN Ledokombo 02 dimulai pada tanggal 17 Oktober 2023 yang diterapkan hingga saat ini, pihak sekolah pun sangat mendukung penerapan kegiatan menyanyikan lagu daerah bersama.

Pelaksanaan Kegiatan. 1) Observasi pengetahuan literasi siswa-siswi SDN Ledokombo 02. 2) Sosialisasi pengenalan budaya terkait lagu daerah. 3) Penerapan

menyanyikan lagu daerah di setiap hari setelah senam pagi di Halaman SDN Ledokombo 02 diikuti oleh seluruh siswa-siswi SDN Ledokombo 02. 4) Evaluasi hasil penerapan dengan pihak sekolah dengan tujuan untuk mengetahui penilaian selama awal penerapan kegiatan hingga pada akhir masa pengabdian sehingga akan menjadi acuan untuk pihak sekolah diterapkan lebih lanjut atau tidak. Setelah rapat mengenai beberapa program kerja khususnya pada kegiatan “Pendampingan Gerakan Peduli Budaya dengan Menyanyikan Lagu Daerah di SDN Ledokombo 02” antara mahasiswa pengabdian dengan pihak sekolah memberikan hasil penilaian bahwasannya kegiatan menyanyikan lagu daerah akan konsisten dilanjutkan hingga pada saat ini. Dengan begitu mahasiswa pengabdian dan pihak sekolah berharap dengan penerapan kegiatan ini, generasi muda yang dibina sejak dini mampu melestarikan dan mencintai budaya bangsa Indonesia serta dapat mendalami dan mengenal ragam aliran musik yang akan semakin meningkatkan rasa cinta tanah air.

## **PEMBAHASAN**

Lagu daerah merupakan salah satu budaya berupa musik atau lagu dari daerah tertentu yang menjadi salah satu symbol yang sering dinyanyikan baik oleh rakyat daerah itu sendiri ataupun diluar daerahnya. Pencipta lagu daerah biasanya tidak dikenali oleh Masyarakat, lagu daerah sama dengan lagu nasional namun bersifat kedaerahan (Ramadhania, 2023). Lagu daerah pada setiap wilayah atau daerah memiliki ciri khas yang berbeda-beda dan memiliki makna yang berbeda pula, misalnya pada daerah Jawa Timur yang masyarakatnya lebih dikenal sebagai suku Jawa dan Madura, maka lagu daerah yang ada di daerah tersebut juga mengikuti, contoh lagu daerah yang ada di Jawa Timur yang cukup populer di Masyarakat yaitu, olle ‘ollang, cublak-cublak suweng, pa’kopa’ eling serta banyak lainnya.

Lagu daerah saat ini mulai pudar dan sedikit Masyarakat yang masih menerapkan pembelajaran berupa lagu daerah kepada anak didiknya. Hal tersebut menjadikan peserta didik kurang memahami dan mengetahui adanya lagu daerah terutama di daerah mereka sendiri, salah satu faktor yang menjadi acuan perubahan dan berkurangnya minat mengenai pengenalan budaya adalah globalisasi. Faktor globalisasi tidak dapat dipungkiri lagi karena kehadiran teknologi informasi dan komunikasi yang melesat menjadikan peserta didik ikut terbawa arus yang mengakibatkan kurangnya minat dalam mengenal budaya terutama budaya lokal. Dampak globalisasi tidak sepenuhnya negatif namun karena kurang terarah penggunaannya sehingga menghasilkan kegiatan yang kurang baik bagi penerus bangsa.

Kebudayaan terutama tentang lagu daerah tidak bisa dipisahkan dari pengaruh globalisasi yang menjadi salah satu proses perkembangan teknologi. Pengaruh globalisasi

yang menimbulkan percepatan dan kemudahan dalam komunikasi dan mendapatkan informasi seharusnya dapat di manfaatkan dengan baik dalam pengenalan budaya lokal (Surahman, 2013), misalnya pada pengenalan lagu daerah. Pengenalan lagu daerah dapat dilakukan pada anak usia sekolah dasar guna membentuk karakter siswa yang peduli terhadap budaya dengan mengenal dan menerapkan budaya dilingkungan maupun diluar lingkungan mereka. Lagu daerah harus dikenalkan kepada anak usia sekolah dasar.

Dalam pelaksanaan kegiatan menyanyikan lagu daerah yang bertujuan untuk menerapkan Pendidikan karakter pada peserta didik melalui pengenalan budaya sehingga mampu membentuk kepribadian generasi penerus bangsa yang peduli akan budaya. Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu penngelolaan dan mencapai hasil Pendidikan yang mengarah pada pencapaian pembentukan karakter dan akhlak baik pada peserta didik. Membentuk pribadi yang berkarakter baik pada peserta didik agar mampu diterima dengan baik dalam Masyarakat sehingga menghasilkan peserta didik yang memiliki perilaku yang mulia. Pada penguatan Pendidikan karakter yang di terapkan melalui pengenalan lagu daerah akan berjalan dengan baik jika peran guru yang membantu berkomitmen dalam pengembangan karakter peserta didik yang berdasarkan nilai-nilai karakter serta mampu menjabarkan dalam bentuk perilaku yang dapat di lihat perkembangannya dalam lingkungan sekolah (Rachmadyanti, 2017).

Pada pelaksanaan pengabdian Masyarakat dilaksanakan di SDN Ledokombo 02 Jember. Pengabdian ini merupakan proses pengenalan dan penerapan budaya terhadap peserta didik, tinjauan yang dilakukan merupakan hasil observasi yang dilakukan melihat kemampuan siswa dalam mengenal dan menyanyikan lagu daerah sebagai pembiasaan dalam proses pembentukan Pendidikan karakter siswa. Kegiatan yang menjadi suatu pembiasaan pada saat sebelum pembelajaran hanya senam pagi dan menyanyikan lagu Jember. Sehingga dibuatlah pembiasaan menyanyikan lagu daerah setiap harinya setelah senam yang bertujuan untuk mengenalkan budaya lokal berupa nyanyian daerah kepada peserta didik dan menumbuhkan jiwa peduli terhadap budaya daerah yang mempengaruhi Pendidikan karakter siswa. Kegiatan ini memberikan suatu dampak positif dan membuat peserta didik senang dan antusias.

Selama kegiatan ini dilaksanakan, pengabdian menghasilkan bahwa siswa dari bulan Oktober hingga akhir penugasan yaitu pada bulan Desember. Peningkatan terhadap pengenalan budaya lokal berjalan dengan baik, pembiasaan yang dilakukan membangun ketertarikan siswa untuk lebih mengenal dan menyanyikan lagu daerah. Pada kegiatan menyanyikan lagu daerah sudah menyiapkan beberapa lagu daerah yang akan dinyanyikan.

Lagu daerah yang dinyanyikan pada kegiatan tersebut adalah lagu yang cukup dekat dengan lingkungan sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor peserta didik dapat menghafalkan dan menyanyikan lagu daerah dengan baik. Faktor lainnya yang mendukung berjalannya kegiatan ini dengan baik yaitu karena siswa selalu diperdengarkan setiap hari dalam kurun waktu yang cukup lama sehingga mendukung keberhasilan program kampus mengajar yang di terapkan.



### **Pendidikan Karakter**

Pondasi utama yang menjadi landasan pengaruh terhadap seseorang dalam menumbuhkan karakter ialah pendidikan karakter, dengan dasar yang dibentuk melalui norma-norma yang ditetapkan sesuai dengan agama, hukum, budaya terutama lingkungan keberaan pastinya telah memberlakukan tata krama. Dengan demikian nilai etika yang menjadi inti dari keberhasilan pembentukan pendidikan karakter sebaiknya dibentuk sejak dini, sehingga hasil pembentukan karakter akan mempengaruhi hubungan antara perilaku manusia dengan tuhan, manusia dengan dirinya sendiri, dan manusia dengan manusia lain termasuk makhluk hidup lainnya.

Berdasarkan hal tersebut pendidikan karakter sangat berpengaruh di dunia pendidikan, selain dari pada semata-mata hanya membentuk karakter siswa dalam akademik akan tetapi juga dapat dibentuk melalui kegiatan penguatan non akademik. Pembentukan karakter utamanya didapat di sekolah, oleh karenanya memang sekolah menjadi pusat yang memiliki peran melalui program yang disesuaikan dengan kemampuan siswa sebagai bentuk penguat dalam pembentukan karakter siswa sehingga keberhasilan pembentukan karakter akan mendapat hasil yang relevan. Seperti program yang telah diterapkan oleh SDN Ledokombo 02 yakni senam pagi bersama dengan tujuan tidak semata-mata hanya untuk kesehatan fisik melainkan sebagai pembentukan karakter yang meliputi kedisiplinan, mandiri, dan kerjasama yang mana pada kegiatan tersebut jelas bahwa sekolah menjadi garda utama sebagai peran pembentukan karakter siswa, meski begitu dukungan dan kerjasama wali murid juga

tergolong penting untuk memaksimalkan karakter yang sesuai.

Menurut Yaumi (2018: 81) nilai-nilai karakter siswa dapat dibentuk secara kreatif dan tidak monoton, salah satunya dengan lagu daerah. Lagu daerah berpengaruh terhadap pembentukan karakter yang dapat dikenalkan sejak dini di sekolah. Melalui lagu daerah, siswa dapat mengenal dan memahami budaya serta nilai-nilai lokal. Pembentukan karakter siswa dalam proses pengenalan dan penerapan menyanyikan lagu daerah sejak dini sangat diperlukan supaya menjadikan siswa lebih mengenal budayanya serta memberikan penguatan rasa cinta tanah. Berikut adalah beberapa aspek yang menunjukkan pentingnya mengenal budaya melalui menyanyikan lagu daerah:

**1. Mengenalkan Ragam Budaya:**

- a. Lagu daerah memperkenalkan keragaman budaya Indonesia.
- b. Instrumen dan lirik lagu daerah, siswa mengetahui kekayaan budaya serta keindahan alam suatu daerah.

**2. Memetik Pesan Positif:**

- a. Lirik yang dihasilkan oleh lagu daerah banyak tersirat nilai moral.
- b. Siswa mengenal dan memahami kebudayaan tanah air dan menumbuhkan rasa cinta tanah air Indonesia.

**3. Meningkatkan Kecerdasan Emosi:**

- a. Menyanyikan lagu daerah membantu anak mengelola emosi.
- b. Lagu daerah bisa membangkitkan kegembiraan dan kebanggaan akan budaya lokal.

**4. Mengajarkan Keberagaman Musik:**

- a. Lagu daerah memperkaya jenis musik yang dikenal oleh siswa.

**5. Membangkitkan Rasa Percaya Diri dan Kreativitas:**

- a. Ekspresi dan rasa percaya diri saat menyanyikan lagu daerah membantu perkembangan kreativitas anak.

Melalui lagu daerah, pendidikan karakter dapat ditanamkan dengan cara yang menyenangkan dan bermakna.

## **HASIL PELAKSANAAN**

Kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan di lapangan upacara SDN Ledokombo 02 yang terletak di Jln. Sumberanget, Ledokombo, Kec. Ledok Ombo. Kegiatan ini dilaksanakan bulan Oktober hingga selesai program kampus mengajar 6. Peserta didik yang ikut serta berjumlah 120 orang yang terdiri dari siswa siswi kelas 1-6. Selain itu juga kegiatan ini di dampingi oleh guru yang sedang bertugas. Kegiatan berlangsung di hari

Selasa-Kamis setelah kegiatan senam pagi. Kegiatan di mulai pukul 07.15 WIB dan durasi untuk menyanyikan lagu daerah yakni 10 menit lalu di lanjutkan kegiatan belajar di kelas. Berdasarkan hasil yang telah dilaksanakan di minggu pertama di bulan Oktober pelaksanaan peserta didik kurang bisa mengenal lagu daerah tersebut, dengan berjalannya kegiatan ini peserta didik sudah cukup mampu lancar dan sesuai dengan yang direncanakan. Saat proses pelaksanaan kegiatan mahasiswa juga ikut serta membantu dan memimpin kegiatan berlangsung. Para peserta didik juga terlihat antusias dalam kegiatan ini dibuktikan dengan ketertarikan dalam menyanyikan lagu daerah.

Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh faktor internal dan eksternal. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan pengabdian ini. Faktor internal yakni faktor yang bermula dari dalam diri seseorang. Tim kampus mengajar menemukan bahwa peserta didik lebih banyak mendengarkan lagu-lagu populer saat ini yang dikemas dengan video-video unik dan bermacam-macam yang biasa di putar di platform gadget. Selanjutnya, ada faktor eksternal yaitu sesuatu yang muncul dari luar diri seseorang. Tim kampus mengajar menemukan kurangnya pengetahuan pendidik dalam mengenalkan lagu daerah. Hal tersebut tidak dapat dipungkiri bahwa peserta didik yang duduk di bangku sekolah dasar (SD) yang masih belum memiliki kemandirian dalam belajar yang penuh. Sebagian besar peserta didik masih menjadikan gurunya sebagai sumber pengetahuan yang utama. Tim kampus mengajar berharap dengan adanya kegiatan ini sekolah dapat terus melanjutkan kegiatan ini sebab lagu daerah mengandung banyak nilai karakter. Nilai tersebut berupa nilai moral, budaya, sosial dan kehidupan.

## **KESIMPULAN**

Lagu daerah adalah salah satu budaya yang berbentuk music atau lagu yang populer dalam suatu daerah tertentu. Penerapan program kerja kampus mengajar 6 yang bertujuan untuk mengenalkan lagu daerah kepada peserta didik yang belum mengetahui lagu daerah, dengan sasaran utama pada lagu daerah di daerah Jawa Timur. Pengenalan lagu daerah di lakukan agar tidak tergerusnya dengan era globalisasi yang semakin canggih sehingga berkurangnya minat peserta didik dalam mengetahui bahkan menerapkan budaya lokal. Era globalisasi dengan penggunaan teknologi tidak di terapkan dengan baik sehingga kurang sadarnya penggunaan media berupa teknologi yang berkembang pada saat ini.

Pengenalan lagu daerah di lakukan untuk membentuk Pendidikan karakter peserta didik sehingga mampu menumbuhkan akhlak dan sosial yang baik. Penguatan karakter

melalui pengembangan pengenalan lagu daerah dapat menjadikan penerapan pengenalan budaya serta penguatan cinta tanah air. Dengan penerapan tersebut menunjukkan hal penting dalam mengenal budaya melalui lagu daerah yaitu, mengenalkan ragam budaya, memetik pesan positif, meningkatkan kecerdasan emosi, mengajarkan keberagaman musik dan membangkitkan rasa percaya diri dan kreativitas.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Anshor,A. & (2020). PKM PENERAPAN KREATIVITAS LAGU-LAGU DAERAH  
*PROSIDING SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN VOL 3 NO 1*, 44-50.
- Banoe, P. (2011). *Kamus Musik Cetakan Ke-6*. Yogyakarta: Kanisius.
- Malatu. (2014). *Seni Musik 1 Untuk Kelas VII SMP dan MTs*. Surakarta: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Rachmadyanti, P. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter Bagi Siswa Sekolah Dasar Melalui Kearifan Lokal. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 201-214.
- Ramadhania, A. G. (2023). Mengenal Lagu Daerah dan Lagu Nasional Republik Indonesia sebagai Pendidikan Multikultural bagi Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indormatif*, 325-335.
- Surahman, S. (2013). Dampak Globalisasi Media Terhadap Seni dan Budaya Indonesia. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 2(1).
- Yaumi, M. (2018). *Pendidikan Karakter;Lndasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Prenadmedia Group.